**PERHITUNGAN KEBUTUHAN AIR IRIGASI DAN POLA TANAM PADA DAERAH IRIGASI RAPAK OROS KUTAI BARAT**

ABSTRAK

Abdul Rahman 13.11.1001.7311.271

Irigasi bagi tanaman padi berfungsi sebagai penyedia air yang cukupdan stabil untuk menjamin produksi padi. Luas tanah atau sawah di dalamdaerah pengairan di bagi – bagi sedemikian rupa sehingga memudahkanpembagian airnya. Adapun cara pembagiannya tergantung pada tujuanpengairan itu dan kebutuhan air untuk pertanian. Air yang di salurkan kesawah melalui sistem jaringan yang terdiri atas saluran – saluran air denganbangunan pengendali. Daerah Irigasi Rapak Oros adalah daerah irigasi yang relatif baru, yang mempunyai luasan ± 4000 ha. Kawasan ini memiliki areal yang belum di fungsikan sebagai sawah karena belum adanya air irigasi. Kawasan ini berada pada areal yang cukup datar dan masih memiliki areal yang belum di fungsikan sebagai sawah karena belum adanya air irigasi. Hal ini ditunjang dengan kondisi tanah yang mendukung untuk pertanian. Dari informasi kelompok tani yang ada, serta dari hasil survey pendahuluan ketersediaan air juga mencukupi sekitar ± 4 m3/dt. Kondisi topografi yang memungkinkan membuat bendung baru di Sungai Mehengen dimana aliran sungainya menuju Rapak Oros yang nantinya akan digunakan untuk menaikan muka air sehingga supaya mampu mengairi areal daerah irigasi. Berdasarkan kondisi tersebut perlu dilakukan suatu kajian berdasarkan informasi dan data terbaru terhadap SID Rapak Oros untuk dipakai sebagai acuan pengembangan D.I. Rapak Oros agar dimasa depan mampu memiliki areal yang maksimal dan produktif sehingga Keberadaan D.I. Rapak Oros mampu memberi manfaat pada masyarakat sekitar dan menyokong berbagai program pemerintah di bidang pertanian. Atas dasar pertimbangan diatas maka diperlukan suatu kegiatan yang terpadu dan Suhubungan dengan permasalahan yang diuraikan diatas, maka Balai Wilayah Sungai Kalimantan III Provinsi Kalimantan Timur dalam hal ini Perencanaan dan Program melakukan kegiatan “SID D.I. Rapak Oros Kabupaten Kutai Barat”.